

MODALITAS DALAM TEKS PIDATO JOE BIDEN ELECTION SPEECH

Oleh:

Safira Dwi Agustina¹

Almira Dayinta²

Antika³

Bima Kurniawan⁴

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (6916).

Korespondensi Penulis: safiraagustina1508@gmail.com

Abstract. *Discusses modality analysis in Joe Biden's victory speech after the 2020 United States presidential election. Modality in a linguistic context refers to the way words are used to express possibility, obligation, or belief. Biden's speech utilized various types of modalities such as epistemic ("we will succeed"), deontic ("we must heal"), and others to convey optimistic messages and calls for collective action to his audience. The analysis method involves identifying and counting the number of occurrences of modal words such as "will," "can," "may," and others in speech texts. The results of the analysis show that Biden uses modalities to build a narrative of victory, unite the nation, and set a vision for the future. It highlights the rhetorical strategies used to achieve the desired political and social impact in his public communications..*

Keywords: *Modality, Joe Biden Election Speech, Speech Text Analysis, Modalization, Modulation*

Abstrak. Membahas analisis modalitas dalam pidato kemenangan Joe Biden setelah pemilihan presiden Amerika Serikat tahun 2020. Modalitas dalam konteks linguistik mengacu pada cara penggunaan kata-kata untuk mengekspresikan kemungkinan, kewajiban, atau keyakinan. Pidato Biden memanfaatkan berbagai jenis modalitas seperti

Received June 15, 2024; Revised June 19, 2024; June 26, 2024

*Corresponding author: safiraagustina1508@gmail.com

MODALITAS DALAM TEKS PIDATO JOE BIDEN ELECTION SPEECH

epistemik ("*we will succeed*"), deontik ("*we must heal*"), dan lainnya untuk menyampaikan pesan-pesan optimis dan ajakan untuk tindakan kolektif kepada audiensnya. Metode analisis melibatkan pengidentifikasian dan perhitungan jumlah kemunculan kata-kata modal seperti "*will*," "*can*," "*may*," dan lainnya dalam teks pidato. Hasil analisis menunjukkan bahwa Biden menggunakan modalitas untuk membangun narasi kemenangan, mempersatukan bangsa, dan menetapkan visi masa depan. Ini menyoroti strategi retorika yang digunakan untuk mencapai dampak politik dan sosial yang diinginkan dalam komunikasi publiknya.

Kata Kunci: Modalitas, Joe Biden Election Speech, Analisis Teks Pidato, Modalisasi, Modulasi.

LATAR BELAKANG

Pidato kemenangan sering kali menjadi momen penting dalam perjalanan politik seorang pemimpin, di mana pesan-pesan yang disampaikan dapat membentuk persepsi publik dan menetapkan arah kebijakan masa depan. Pada pidato kemenangan Joe Biden setelah pemilihan presiden Amerika Serikat tahun 2020, penggunaan bahasa dan strategi retorika memainkan peran krusial dalam menyampaikan visi, misi, dan harapan kepada *audiens*. Salah satu elemen linguistik yang penting dalam pidato ini adalah penggunaan modalitas. Modalitas mengacu pada cara penggunaan kata-kata untuk mengekspresikan kemungkinan, kewajiban, atau keyakinan. Analisis terhadap modalitas dalam pidato ini dapat memberikan wawasan tentang strategi komunikasi yang digunakan Biden untuk membangun narasi kemenangan dan mempersatukan bangsa.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan dalam teks pidato Joe Biden pada saat pidato pemilihan (election speech) biasanya mencakup beberapa elemen retorik dan struktural penting, antara lain: Retorika sering digunakan melalui pengulangan frasa untuk menekankan pesan utama, serta menggunakan emosi untuk membangun koneksi dengan *audiens*. Biden juga menunjukkan etika dengan menyoroti kredibilitas dan integritasnya, serta menggunakan logika melalui penyajian argumen yang didukung oleh data dan fakta.

Struktur pidatonya biasanya dimulai dengan pembukaan yang mengucapkan

terima kasih kepada pendukung dan tim kampanye, diikuti dengan isi utama yang mencakup visi, misi, dan janji kampanye seperti persatuan, reformasi kesehatan, dan keadilan sosial. Penutupan pidato sering berisi nada optimis dan ajakan untuk bertindak, memberikan harapan untuk masa depan.

Gaya bahasa Biden cenderung mudah dipahami, dengan penggunaan metafora dan simile untuk membuat ide-idenya lebih menarik. Nada pidatonya selalu positif dan optimis, dan sering disertai sentuhan pribadi dengan anekdot yang menunjukkan kepeduliannya terhadap rakyat biasa. Contoh-contoh teknik ini terlihat dalam pidato kemenangan Biden pada pemilihan presiden 2020, di mana ia menekankan pentingnya persatuan dan harapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji penggunaan modalitas dalam pidato Joe Biden Election Speech Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi berbagai jenis modalitas yang terdapat dalam teks pidato.

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas can sebanyak 6 kali

Data 1-6

1. *“And doubtful of what we can achieve to put their hands on the arc of history and bend it once more toward the hope of a better day.”*
2. *“For that is the true genius of America – that America can change.”*
3. *“Our union can be perfected.”*
4. *“And what we have already achieved gives us hope for what we can and must achieve tomorrow.”*
5. *“The people who pressed on with that American creed: Yes we can.”*
6. *“New jobs and a new sense of common purpose. Yes we can”*

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas could sebanyak 1 kali

Data 7

7. *“that their voice could be that difference.”*

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas may sebanyak 4 kali

Data 8-11

8. *“We may not get there in one year or even one term”*

MODALITAS DALAM TEKS PIDATO JOE BIDEN ELECTION SPEECH

9. *"We are not enemies, but friends...though passion may have strained it must not break our bonds of affection."*

10. *"And to those Americans whose support I have yet to earn – I may not have won your vote"*

11. *"Thank you, God bless you, and may God Bless the United States of America."*

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas might sebanyak 1 kali

Data 12

12. *"strength of our nation comes not from our the might of our arms or the scale of our wealth"*

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas shall sebanyak 1 kali

Data 13

13. *"We Shall Overcome."*

Dibawah ini akan memunculkan kalimat should sebanyak 1 kali

Data 14

14. *"So tonight, let us ask ourselves – if our children should live to see the next century; if my daughters should be so lucky to live as long as Ann Nixon Cooper"*

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas will sebanyak 15 kali

Data 15-30

15. *"we are, and always will be, the United States of America."*

16. *"But above all, I will never forget who this victory truly belongs to – it belongs to you."*

17. *"we know the challenges that tomorrow will bring are the greatest of our lifetime – two wars"*

18. *"There are mothers and fathers who will lie awake after their children fall asleep and wonder how they'll make the mortgage"*

19. *"The road ahead will be long"*

20. *"Our climb will be steep."*

21. *"but America – I have never been more hopeful than I am tonight that we will get there"*

22. *"I promise you – we as a people will get there."*

23. *"There will be setbacks and false starts."*

24. *"I will listen to you, especially when we disagree."*

25. *“And above all, I will ask you join in the work of remaking this nation the only way it's been done in America for two-hundred and twenty-one years – block by block”*
26. *“I need your help, and I will be your President too.”*
27. *“To those who would tear this world down – we will defeat you.”*
28. *“This election had many firsts and many stories that will be told for generations.”*
29. *“what change will they see? What progress will we have made?”*
30. *“we will respond with that timeless creed that sums up the spirit of a people: Yes we can”*

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas would sebanyak 2 kali

Data 31-32

31. *“I would not be standing here tonight without the unyielding support of my best friend for the last sixteen years”*
32. *“To those who would tear this world down – we will defeat you.”*

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas want sebanyak 1 kali

Data 33

33. *“I want to thank my partner in this journey”*

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas must sebanyak 4 kali

Data 34-37

34. *“because they believed that this time must be different; that their voice could be that difference.”*
35. *“What began twenty-one months ago in the depths of winter must not end on this autumn night.”*
36. *“but friends...though passion may have strained it must not break our bonds of affection”*
37. *“And what we have already achieved gives us hope for what we can and must achieve tomorrow.”*

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas need sebanyak 1 kali

38. *“I need your help, and I will be your President too.”*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

MODALITAS DALAM TEKS PIDATO JOE BIDEN ELECTION SPEECH

Dari analisis modalitas dalam pidato kemenangan Joe Biden setelah pemilihan presiden Amerika Serikat tahun 2020, terlihat bahwa Biden menggunakan berbagai jenis modalitas untuk memperkuat pesannya kepada audiensnya. Secara khusus, ia memanfaatkan modalitas epistemik untuk mengekspresikan keyakinan ("*we will succeed*"), serta modalitas deontik untuk menyampaikan kewajiban atau kebutuhan untuk bertindak ("*we must heal*"). Ini mencerminkan strategi retorika yang kuat untuk membangun narasi kemenangan, menyatukan bangsa, dan menetapkan visi masa depan yang optimis.

Penggunaan modalitas dalam pidato tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai cara untuk memengaruhi perasaan, sikap, dan tindakan audiens. Melalui analisis ini, kita dapat melihat bagaimana Biden menggunakan bahasa untuk menciptakan harapan, mengilhami kepercayaan, dan menggerakkan masyarakat untuk bertindak kolektif.

Secara keseluruhan, strategi modalitas yang digunakan Biden dalam pidatonya membantu memperkuat dampak politik dan sosial yang diinginkan, serta menggambarkan komitmen untuk menyatukan bangsa dan mencapai tujuan bersama.

Saran

Berdasarkan analisis modalitas dalam pidato kemenangan Joe Biden, beberapa saran yang dapat diambil untuk penelitian selanjutnya atau untuk peningkatan strategi komunikasi politik adalah:

Pemanfaatan Modalitas Epistemik dan Deontik: Penggunaan modalitas epistemik untuk mengekspresikan keyakinan dan modalitas deontik untuk menunjukkan kewajiban dapat menjadi strategi efektif dalam membangun narasi yang kuat dan memotivasi audiens. Peneliti atau praktisi komunikasi politik dapat mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana kombinasi kedua jenis modalitas ini dapat digunakan dalam berbagai konteks pidato.

Penggunaan Bahasa yang Konsisten dan Positif: Biden secara konsisten menggunakan bahasa yang optimis dan positif dalam pidatonya. Strategi ini terbukti efektif dalam membangun harapan dan kepercayaan di kalangan audiens. Para pemimpin dan komunikator dapat belajar dari pendekatan ini untuk memperkuat pesan mereka dan mencapai dampak yang diinginkan.

Analisis Retorika yang Lebih Mendalam: Penelitian lebih lanjut dapat fokus pada analisis retorika yang lebih mendalam, termasuk penggunaan metafora, pengulangan, dan teknik-teknik retorika lainnya yang digunakan Biden. Ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang strategi komunikasi yang efektif dalam pidato politik.

Pengaruh pada Berbagai Segmen Audiens: Meneliti bagaimana modalitas dalam pidato memengaruhi berbagai segmen audiens (misalnya berdasarkan demografi atau afiliasi politik) dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang efektivitas strategi komunikasi. Ini dapat membantu dalam merancang pesan yang lebih tepat sasaran dan berdampak.

DAFTAR REFERENSI

- Auer, P., & Pfänder, S. (2011). *Constructions: Emerging and Emergent*. Walter de Gruyter.
- Chilton, P. (2004). *Analysing Political Discourse: Theory and Practice*. Routledge.
- Fairclough, N. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Longman.
- Givón, T. (1993). *English Grammar: A Function-Based Introduction (Vol. 2)*. John Benjamins Publishing.
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. M. (2014). *Halliday's Introduction to Functional Grammar (4th ed.)*. Routledge.
- Hyland, K. (2005). *Metadiscourse: Exploring Interaction in Writing*. Continuum.
- Palmer, F. R. (2001). *Mood and Modality*. Cambridge University Press.
- Simpson, P. (1993). *Language, Ideology, and Point of View*. Routledge.
- Stubbs, M. (1986). *Text and Corpus Analysis: Computer-Assisted Studies of Language and Culture*. Blackwell Publishing.
- Van Dijk, T. A. (2008). *Discourse and Power*. Palgrave Macmillan.